

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan pembahasan seperti yang telah disampaikan di bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumen. Penulis mengkaji secara komprehensif dan sumber data didapatkan dari pasien, keluarga pasien, rekam medis dan tenaga kesehatan. Dari kedua pasien kelolaan ditemukan keluhan utama yaitu BAB cair berulang kali, mual dan muntah. Sehingga dari data tersebut penulis menegakkan diagnosa keperawatan berupa diare berhubungan dengan inflamasi gastroenteritis dengan perencanaan keperawatan yaitu manajemen diare serta Implementasi yang dilakukan adalah penerapan pemberian madu. Dikarenakan madu memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi dan antibakteri yang dapat menurunkan frekuensi BAB. Evaluasi pada Tn. S dan Tn. A menunjukkan bahwa pada hari ketiga masalah diare teratasi.
2. Setelah dilakukan penerapan pemberian madu, menunjukkan adanya perubahan pada Tn. S dan Tn. A yang semula BAB cair tanpa ampas disertai mual, muntah dan nyeri menjadi BAB normal tanpa mual dan muntah, namun pemberian madu tersebut diimbangi dengan pemberian obat diatabs. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemberian madu dapat dijadikan sebagai terapi komplementer pada pasien gastroenteritis.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan perawat lebih cepat dan sigap dalam penanganan pasien gastroenteritis, dalam perencanaan pulang diharapkan perawat mengedukasi keluarga mengenai gastroenteritis, edukasi makan dan minum yang bersih dan sehat dan edukasi mengenai pemberian madu sebagai kolaborasi dalam membantu menurunkan frekuensi BAB.
2. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam perawatan pemberian madu pada penyakit gastroenteritis di ruang alamanda 1.

3. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan agar klien dapat membangun tekad dan dapat lebih memotivasi diri untuk sehat, menyikapi kondisi sakit dengan optimis dan melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan saran dokter.

4. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap EBP yang dibuat dalam laporan kasus ini dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dalam upaya memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien gastroenteritis.